

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sikap berpengaruh positif terhadap niat melakukan kecurangan akademik, yang berarti individu menilai bahwa kecurangan akan memberikan keuntungan berpengaruh membentuk niat untuk melakukan kecurangan akademik.
2. Norma subyektif berpengaruh positif terhadap niat melakukan kecurangan akademik, yang berarti penilaian individu terhadap dorongan dari lingkungan sekitarnya berpengaruh membentuk niat melakukan kecurangan akademik.
3. Kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap niat kecurangan akademik, yang berarti adanya persepsi kemudahan berpengaruh membentuk niat melakukan kecurangan akademik.
4. Sikap berpengaruh positif terhadap pembenaran (*cheating justification*) melakukan kecurangan akademik, yang berarti individu membenarkan melakukan kecurangan akademik karena dianggap menguntungkan.
5. Norma subyektif tidak berpengaruh positif terhadap pembenaran (*cheating justification*) melakukan kecurangan akademik, yang

berarti individu tidak membenarkan melakukan kecurangan akademik karena adanya sanksi dari lingkungan sekitarnya (misal;dosen, pihak akademisi)

6. Kontrol perilaku berpengaruh positif pembenaran (*cheating justification*) melakukan kecurangan akademik, yang berarti individu membenarkan melakukan kecurangan akademik karena mudah untuk dilakukan untuk mencapai tujuannya.

## 5.2 Saran

- a. Bagi Universitas, perlu memperhatikan faktor yang mempengaruhi adanya kecurangan akademik mahasiswa. Universitas perlu meminimalisir adanya kecurangan akademik, dengan memperbaiki pengawasan saat ujian. Hal ini dimaksudkan agar tidak terciptanya peluang untuk melakukan kecurangan sehingga mahasiswa tidak meyakini bahwa kecurangan mudah untuk dilakukan. Pihak akademisi menanamkan nilai kejujuran dengan pendidikan moral atau karakter dalam perkuliahan serta mengedukasi mengenai aturan dan sanksi yang akan diperoleh jika mahasiswa melakukan kecurangan. Mahasiswa akan bersikap bahwa dengan melakukan kecurangan akademik akan merugikan diri sendiri sehingga tidak akan membentuk niat melakukan kecurangan akademik. Dengan ini, mahasiswa terdorong untuk mengurangi niat melakukan kecurangan.

- b. Bagi mahasiswa, perlu adanya menanamkan nilai kejujuran. Mahasiswa diharapkan untuk selalu mempersiapkan diri sebelum menghadapi ujian dengan belajar dan jika mengalami kesulitan mahasiswa harus bisa aktif bertanya baik ke dosen mata kuliah pengampu maupun lingkungan teman sebaya.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan jadwal tiap universitas sehingga responden pada beberapa universitas ada yang melakukan ujian dan libur perkuliahan sehingga terkendala dalam waktu penyebaran kuesioner. Maka, melakukan pengaturan waktu penelitian dengan menyesuaikan kondisi atau kegiatan masing – masing Universitas agar ketika melakukan penyebaran kuesioner tidak mengalami kendala. Lalu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel kewajiban moral sebagai variabel independen.